BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam Proposal ini adalah Yuridis Normatif. Penelitian yang mengkaji studi dokumentasi, yakni menggunakan berbagai data seperti Peraturan perundang-undangan, Keputusan Pengadilan,norma, dan dapat berupa pendapat para serjana, baik melalui buku-buku yang berkaitan dalam peristiwa hukum yang terjadi dalam masyarakat.

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistimatis, metodologis dan konsisten dan bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran dalam bentuk keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapi.

3.2 Lokasi Dan Waktu penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan Proposal, maka penulis memilih Lokasi penelitian di kantor Advokat di Rantauprapat, maupun mengambil contoh kasus yang ditangani seorang Advokat dalam perkara pidana sebagai perbandingan sesuai dengan judul penulis.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian di mulai dari bulan Januari sampai dengan Mei tahun 2025.

No.			September Oktober				November Desember				Januari Februari				Maret April- Mei				Juni-Juli			
	Kegiatan	2024					2024				2025				2025				2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengajuan Judul																					
2.	Bimbingan Proposal dan Seminar Proposal																					
3.	Penelitian dan Wawancara																					
2	Bimbingan Bab IV-V – Sidang Meja Hijau																					

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

3.3 Bahan dan Alat Penelitian

Alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberpa jauh penelitian ini siap melakukan penelitian selanjutnya terjun ke lapangan. Adapun alat-alat yang harus disiapkan oleh peneliti untuk meneliti adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan alat yang digunakan untuk melakukan wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dan informasinya berupa daftar pertanyaan

2. Buku Catatatan Dan Pulpen

Buku catatan dan pulpen yaitu alat yang berfungsi untuk mencatat dan menulis semua percakapan dengan seumber data.

3. Kamera

kamera merupakan alat yag berfungsi untuk merekam/memfoto jika penelitian sedang melakukan pembicaraan dengn informasi.

3.4 Cara Kerja

A. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk melihat suatu proses atau objek secara langsung yang kemudian diamati, dikaji, dianalisis sesuai dengan gagasan dan kemampuan dengan tujuan mendapatkan sebuah informasih atau Kesimpulan yang dibutuhkan oleh penulis dalam memuhi penelitiannya.

B. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakuka wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada Narasumber secara langsung untuk mengetahui permasalahan yang menjadi focus dalam penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti tentunya wawancara yang terarah, terpimpin, akurat, sesuai dengan judul penelitian yan ini dibahas oleh peneliti. Guna mendukung penelitian sesuai dengan judul penulis akan mewawancarai salah satu Advokat yang ada di Rantauprapat, sebagai nara sumber penulis.

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dan pencatatan terhadap berkas-berkas atau dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan materi yang dibahas. Hal ini ditujuhkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi seperti buku-buku yang riliven, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi yang rileven. Sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang bukan hanya dari narasumber namun juga dari berbagai macam tulisan atau dari dikumentasi lainnya.

1.4 Analisis Data

Data yang terkumpul baik dari penelitian lapangan maupun penelitian Pustaka disusun dan dianalisa dengan menggunakan metode kualitatif yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata, yang diteliti dan dipelajari menjadi suatu kesatuan yang utuh.

Apabila dalam mediasi tercapai kesepakatan damai maka para pihak secara bersama-sama menyusun isi Kesepakatan Perdamaian dan selanjutnya para pihak melalui mediator dapat mengajukan pembuatan Akta Perdamaian kepada Majelis Hakim Pemeriksa guna menguatkan Kesepakatan Perdamaian.